

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE PAIKEM
BAGI SISWA KELAS IV SDN 1 SUKARAJA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SKRIPSI**

**Oleh
SITI KARLENA**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru menyadari bahwa matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti dan dihindari oleh sebagian besar siswa.

Dengan metode ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Antusias belajar matematika yang rendah.
2. Proses pembelajaran jadi terhambat yang berakibat aktivitas belajar siswa kurang optimal.
3. Guru kurang memberdayakan dan menggunakan metode yang tepat sebagai penunjang proses belajar mengajar.
4. Perlu mencoba mengembangkan metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan menarik serta tidak membosankan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah peningkatan Prestasi belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas belajar matematika setelah dibelajarkan melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Peningkatan Prestasi belajar matematika setelah dibelajarkan melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan

1. Kegunaan bagi siswa:

Bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja dalam mata pelajaran matematika.

2. Kegunaan bagi guru:

- a. Merupakan upaya guru dalam menunjang program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- b. Adanya pengembangan metode pembelajaran dari dan oleh guru yang menitik beratkan pada penerapan melalui metode PAIKEM

3. Kegunaan bagi sekolah (SD Negeri 1 Sukaraja)

Diperoleh panduan inovatif metode pembelajaran matematika yang selanjutnya diharapkan dapat dipakai untuk kelas lainnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian adalah jika menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya.

B. Prestasi Belajar

prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol atau kalimat.

C. Matematika Sekolah Dasar

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)

Metode pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu usaha mendorong terus ditingkatkannya pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang benar-benar berorientasi kepada siswa sebagai subjek belajar dan efektif hasilnya.

Adapun maksud dari masing-masing kata tersebut menurut Ekosusilo (2007: 2) yaitu:

1. Aktif yaitu guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan pendapat/gagasan.
2. Inovatif yaitu guru harus menciptakan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran yang baru sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan.
3. Kreatif yaitu guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.
4. Efektif yaitu pembelajaran harus dapat mencapai tujuan/kompetensi yang ditetapkan.
5. Menyenangkan yaitu guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada apa yang sedang dipelajari.

BAB III

Metode Penelitian

A. Setting Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilakukan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Subjek Penelitian

siswa kelas IV 30 anak. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan penulis di dalam melakukan penelitian, maka dirancang dalam 3 siklus.

D. Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

1. Sumber Data
2. Metode Pengambilan Data

E. Tolak Ukur Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan adalah

1. Aktivitas belajar dengan indikator mencapai 70% siswa berkategori baik.
2. Prestasi belajar matematika siswa memperoleh nilai ≥ 65 dari jumlah siswa sebesar 80 % .

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan , Kota Bandar Lampung. Bangunan sekolah menghadap barat dan timur, memiliki halaman yang cukup luas, dengan luas seluruh sekolah 757, 25 m².

B. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja, yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa Laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas menggunakan 3 siklus dengan 1 siklus 2 kali pertemuan.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Aktivitas belajar siswa

siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa mencapai 19 dengan aspek tertinggi bekerjasama sebesar 71,66%, dan terendah pada aspek bermusyawarah sebesar 48,33%.

b. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data , dari 30 siswa, 20 siswa dengan persentase 66.67 % tidak tuntas sedangkan, 10 siswa dengan persentase 33,33% tuntas.

c. Kegiatan Observasi Guru

Kegiatan guru pada pendahuluan nilai rata-rata 17,5 dan nilai rata-rata pada kegiatan inti adalah 42,5 sedangkan nilai rata-rata penutup adalah 11,5

2. Siklus II

a. Aktivitas belajar siswa

siklus 2 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa mencapai 21,14 dengan aspek tertinggi bertanggung jawab sebesar 86,67%, dan terendah pada aspek bermusyawarah sebesar 56,67%, belum memenuhi harapan dan masih kurang dan memerlukan perbaikan dan motivasi guru agar pembelajaran mendapat hasil yang lebih baik.

b. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Data di atas , dari 30 siswa, 10 siswa dengan persentase 33,33 % Tidak Tuntas sedangkan, 20 siswa dengan persentase 66,66 % Tuntas, dari data di atas pada siklus II ini belum mencapai target yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan belajar pada penelitian tindakan kelas ini yaitu sebesar dari 80% jumlah siswa yang tuntas.

c. Kegiatan Observasi Guru

Pada pendahuluan nilai rata-rata 19,0 dan nilai rata-rata pada kegiatan inti adalah 43,5 sedangkan nilai rata-rata penutup tidak ada kelemahan (nilai observasi kegiatan guru terdapat pada lampiran 22 dan 23).

3. Siklus III

A. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan pada tabel di atas (nilai observasi kegiatan siswa terdapat pada lampiran 18 dan 19), ternyata siklus III ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas dengan menggunakan metode PAIKEM mengalami peningkatan rata-rata aktivitas sebesar 76,19% berarti meningkat 5,71% dari siklus

b. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Data (nilai formatif siswa terdapat pada lampiran 12 dan 13), dari 30 siswa, 4 siswa dengan persentase 13,33% Tidak Tuntas sedangkan, 26 siswa dengan persentase 86,67 % Tuntas, dari data di atas pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan belajar pada penelitian tindakan kelas ini yaitu sebesar 80%.

c. Kegiatan Observasi Guru

Pada pendahuluan nilai rata-ratanya 19,5, nilai rata-rata pada kegiatan inti adalah 46, dan nilai rata-rata penutup 12 (nilai observasi kegiatan guru terdapat pada lampiran 24 dan 25).

Melihat hasil formatif pada siklus III ini peneliti bersama mitra yang bertugas sebagai observer menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode PAIKEM yang peneliti lakukan bersepakat bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Pembahasan Penelitian

1. Penggunaan Metode PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar

Metode PAIKEM adalah kepanjangan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, dirancang untuk membantu siswa dalam belajar matematika terutama pada materi KPK dan FPB dapat berperan positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini nampak dari setiap pelaksanaan dari siklus I sampai pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.10

NO	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		%	%	%
1	Aktif	62,85	70,48	76,19
2	Kurang Aktif	37,15	29,52	23,81

Berdasarkan tabel di atas menginformasikan bahwa presentase aktivitas dalam kriteria aktif pada siklus I sebesar 62,85%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 70,48% dan meningkat sebesar pada siklus III menjadi 76,19%.

Untuk presentase aktivitas siswa dalam kriteria kurang aktif pada siklus I sebesar 36,15% berkurang menjadi 29,52% pada siklus II dan menjadi 23,81% berkurang pada siklus III.

2. Penggunaan Metode PAIKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Melalui metode PAIKEM dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi siswa, efektifitasnya ini dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Formatif Prestasi Siswa Melalui Metode PAIKEM

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		%	%	%
1	Tuntas	33,33	66,67	86,67
2	Tidak Tuntas	66,67	33,33	13,33

Berdasarkan hal di atas serta analisis data dan lembar observasi dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika melalui metode PAIKEM , aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja, meningkat dan prestasi belajar siswa di karenakan guru telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa siswa SDN 1 Sukaraja Kelas IV Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat memberikan kontribusi positif dalam :

1. Peningkatan aktivitas belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Peningkatan Prestasi belajar matematika melalui metode PAIKEM bagi siswa kelas IV SDN 1 Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Saran

Dalam rangka memperbaiki pembelajaran tindakan selanjutnya, dan peningkatan untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Menggunakan media dan berbagai sumber agar dapat memudahkan siswa belajar.
2. Menggunakan metode yang menyenangkan, agar pembelajaran berlangsung aktif dan multi arah.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

TERIMA KASIH